

## **BAB VI**

### **SARAN DAN KESIMPULAN**

Penelitian pada keluarga dengan Tuberkulosis Paru menunjukkan bahwa tidak seluruh masalah keperawatan dapat terselesaikan secara maksimal. Hanya sebagian intervensi yang dapat diimplementasikan sesuai dengan rencana awal. Temuan ini menekankan perlunya penyesuaian intervensi berdasarkan kondisi riil di lapangan. Selama periode 4 hingga 12 Juni 2025, peneliti melakukan kunjungan dan interaksi langsung dengan keluarga Nn.D melalui pendekatan yang sistematis dan komunikasi yang intensif. Dari proses tersebut, peneliti memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai situasi dan kebutuhan keluarga, yang kemudian menjadi landasan dalam menyusun kesimpulan dan saran berikut ini:

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pengkajian Keperawatan**

Pada fase pengkajian dilakukan pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan keluarga yang berguna untuk menegakkan diagnosa. Dari hasil pengkajian tidak semua data yang ada di teori muncul pada pasien seperti tanda gejala Tuberkulosis ada beberapa yang tidak muncul pada pasien seperti berat badan menurun, batuk berdarah. Faktor utama kelancaran dalam melakukan pengkajian karena adanya sikap kooperatif dari keluarga Nn.D dimana keluarga antusias dan memperhatikan saat dilakukan pengkajian.

## **2. Diagnosa Keperawatan**

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisis data, diperoleh diagnosa keperawatan utama yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenali masalah. Hal ini didukung oleh hasil skoring yang menunjukkan nilai tertinggi pada aspek ketidakmampuan keluarga dalam mengidentifikasi masalah kesehatan yang dihadapi.

Sementara itu, diagnosa keperawatan kedua adalah risiko penularan yang berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang sakit. Skoring menunjukkan nilai yang cukup tinggi pada aspek keterbatasan keluarga dalam memberikan perawatan yang adekuat kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan.

## **3. Intervensi Keperawatan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh masalah keperawatan dirumuskan berdasarkan lima tugas kesehatan keluarga menurut teori Friedman. Intervensi yang dilakukan telah disesuaikan dengan tujuan umum dan khusus, serta dilengkapi dengan persiapan edukasi. Serta direncanakan latihan batuk efektif guna membersihkan jalan napas dan mengurangi sesak napas

## **4. Implementasi Keperawatan**

Implementasi adalah kegiatan dalam melaksanakan rencana tindakan yang telah ditentukan dengan maksud agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga Tn.N khususnya Nn.D secara normal. Dalam

pelaksanaan implementasi keperawatan peneliti tidak menemukan kesulitan yang berarti karena adanya kerja sama yang baik antar keluarga Nn.D dengan peneliti yang mana keluarga Nn.D tampak memperhatikan dan paham terhadap implementasi yg diberikan, dan semua implementasi yang diberikan dapat diterima oleh pasien dan keluarga dengan baik.

## **5. Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi keperawatan terhadap keluarga Tn.N khususnya Nn.D dapat dilakukan dengan membandingkan hasil proses implementasi yang telah dilakukan pada keluarga Nn.D. Adapun hasil evaluasi yang di dapatkan untuk masalah yang terjadi pada keluarga Nn.D teratasi semua, dimana keluarga dan Nn.D dapat mengulang kembali implementasi yang diberikan dan keluarga tampak termotivasi untuk merawat Nn.D dengan lebih baik lagi.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Keluarga**

Diharapkan keluarga mendukung kepatuhan pasien dalam minum obat sesuai jadwal, menerapkan pencegahan penularan seperti etika batuk yang benar, menjaga kebersihan dan ventilasi rumah, serta terus meningkatkan pengetahuan melalui edukasi kesehatan agar keberhasilan pengobatan optimal dan risiko penularan di rumah dapat dicegah.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah daftar bacaan yang akan dijadikan sumber referensi untuk pengembangan penelitian

serta menambah wawasan mahasiswa khususnya dalam asuhan keperawatan keluarga khususnya anggota keluarga dengan Tuberkulosis Paru.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan data dasar dan data pendukung bagi peneliti berikutnya yang mengarah kepada asuhan keperawatan keluarga dengan anggota keluarga dengan Tuberkulosis Paru. memperkuat edukasi, pengawasan minum obat, kunjungan keluarga dan

### **4. Puskesmas**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat edukasi, pengawasan minum obat, kunjungan keluarga dan membantu dalam mengumpulkan data untuk penderita Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.